

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. LDR, IPR, NPL, APB,IRR,BOPO, FBIR,PR dan FACR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa. variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR,PR dan FACR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa sebesar 84,4 persen, sedangkan sisanya sebesar 15,6 persen dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR,PR dan FACR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa diterima.
2. LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa periode triwulan I 2009 sampai triwulan IV 2012. Besarnya pengaruh LDR secara parsial terhadap ROA adalah 10,24 persen. Dengan demikian hipotesiskedua yang menyatakan LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa diterima.

3. IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa periode triwulan I 2009 sampai triwulan IV 2012. Besarnya pengaruh IPR secara parsial terhadap ROA adalah 4,49 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa diterima.
4. NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa periode triwulan I 2009 sampai triwulan IV 2012. Besarnya pengaruh NPL secara parsial terhadap ROA adalah 3,10 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa ditolak.
5. APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa periode triwulan I 2009 sampai triwulan IV 2012. Besarnya pengaruh APB secara parsial terhadap ROA adalah 2,22 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa ditolak.
6. IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa periode triwulan I 2009 sampai triwulan IV 2012. Besarnya pengaruh IRR secara parsial terhadap ROA adalah 0,50 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan

IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa ditolak.

7. BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa periode triwulan I 2009 sampai triwulan IV 2012. Besarnya pengaruh BOPO secara parsial terhadap ROA adalah 62,73 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa diterima.
8. FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa periode triwulan I 2009 sampai triwulan IV 2012. Besarnya pengaruh FBIR secara parsial terhadap ROA adalah 2,37 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa ditolak.
9. PR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa periode triwulan I 2009 sampai triwulan IV 2012. Besarnya pengaruh PR secara parsial terhadap ROA adalah 6,10 persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan PR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa ditolak.
10. FACR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa periode triwulan I 2009 sampai triwulan IV 2012. Besarnya pengaruh FACR secara parsial terhadap

ROA adalah 5,66 persen. Dengan demikian hipotesis kesepuluh yang menyatakan FACR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa diterima.

11. Diantara variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR, PR dan FACR yang memiliki pengaruh paling besar terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa adalah BOPO dengan nilai koefisiensi determinasi parsial sebesar 62,73 persen.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan seperti yang tersebut berikut:

1. Subyek penelitian hanya terbatas pada bank – bank pembangunan daerah di Jawa yang terdiri dari BPD DKI, BPD Jawa Barat dan Banten, BPD Jawa Tengah, BPD Yogyakarta dan BPD Jawa Timuryang masuk dalam sampel penelitian.
2. Periode penelitian yang digunakan mulai dari Triwulan I Tahun 2009 sampai dengan Triwulan IV Tahun 2012.
3. Variabel bebas yang diteliti terbatas pada variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR, PR dan FACR.

5.3. Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan yang mengakibatkan penelitian ini belum

sempurna.oleh karena itu, penulis memberikan beberapa saran kepada berbagai pihak yangmemiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini.

1. Bagi pihak Bank Pembangunan Daerah di Jawa

Pihak Bank Pembangunan Daerah di Jawa hendaknya memperhatikan kebijakan BOPO karena berdasarkan hasil penelitian ini BOPO mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap ROA sebesar 62,73persen.Untuk BPD DKI dan BPD Jawa Barat dan Banten diharapkan lebih mengefisienkan lagi penggunaan biaya operasional guna meningkatkan pendapatan operasional.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema yang sama, sebaiknya menambah periode penelitian yang sudah ada supaya bisa memperoleh hasil yang lebih signifikan. Selain itu, variabel bebas penelitian ditambah atau lebih variatif dari penelitian yang sudah ada.

DAFTAR RUJUKAN

- Imam Ghozali dan Fuad. 2012. *Structural Equation Modeling* "Teori, Konsep dan Aplikasi Lisreal 8.80". Edisi III. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2010. *Pengantar manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- _____, 2012a. *Dasar - Dasar Perbankan*. Edisi Revisi. Cetakan ke Sepuluh. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____, 2012b. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Cetakan ke Sebelas. Jakarta: Rajawali Pers.
- Laporan Keuangan Bank, www.bi.go.id. "Laporan Keuangan Publikasi Bank".
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi kedua. Cetakan kedua. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Malhotra, Narest K. 2009. *Riset Pemasaran Pendekatan Terapan*. Edisi Keempat. Jilid 1. Jakarta : Indeks.
- Muhammad Nia Dwi Arista. 2012. "Pengaruh Aspek Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitifitas Terhadap Pasar, Efisiensi dan Solvabilitas terhadap ROA pada BPD". Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Puguh Suharso. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis : Pendekatan Filosofi Dan Praktis*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Jakarta : Indeks.
- Riestyana Indry Hapsary. 2012. "Pengaruh LDR, IPR, NPL, APYD, IRR, BOPO, FBIR, NIM, PR dan FACR Terhadap ROA Pada Bank Daerah di Jawa". Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Risa Astriana T. 2012. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar, Efisiensi, dan Solvabilitas Terhadap ROA Pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia". Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Rivai, Veithzal, dkk. 2007. *Bank and Financial Institution Management (conventional & Sharia System)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sidik Priadana dan Saludin Muis. 2009. *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu.

ThamrinAbdullah dan Francis Tantri. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*.
Cetakan ke 1. Jakarta: Rajawali Pers.